



ISSN 2963-1602

Volume 1 Nomor 01 Bulan Juni Tahun 2022

JURNAL ILMIAH KOORDINASI

Dikirim penulis 12-06-2022, Diterima: 27-06-2022 Dipublikasi: 28-06-2022

KAJIAN TENTANG STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK Sampah DI WILAYAH KOTA TASIKMALAYA

Adi Kurnia- Rudi Setiawan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STIA YPPT Priatim
Tasikmalaya

Email : adikurnia@gmail.com

ABSTRAK

Sripsi ini berjudul “ Kajian Tentang Strategi Pengelolaan Sampah melalui bank sampah di Wilayah Kota Tasikmalaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi pengelolaan sampah melalui bank sampah di Kota Tasikmalaya. Indikator yang digunakan yaitu Proses Strategi yang terdiri dari Perencanaan strategi, Implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sub koordinator pengurangan sampah, petugas lapangan bank sampah, ketua Asosiasi bank sampah kota tasikmalaya, direktur bank sampah dan masyarakat. Hasil penelitian ini mengenai strategi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah ini dengan cara edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dan membentuk banyak bank sampah namun yang menjadi kekurangan ialah sarana prasarana yang belum memadai dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam sosialisasi program bank sampah ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup sudah dilaksanakan dengan baik yang berdampak pada lingkungan menjadi bersih dan meminimalisir pembuangan sampah ke TPA dengan adanya bank sampah ini, namun belum optimal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, sampah, Bank Sampah, Kota Tasikmalaya



ABSTRACT

This thesis is entitled "A Study of Waste Management Strategies through waste banks in the City of Tasikmalaya". This study aims to determine and analyze the waste management strategy through waste banks in Tasikmalaya City. The indicators used are the Strategy Process which consists of strategic planning, strategy implementation, and strategy evaluation. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The informants used in this study consisted of waste reduction sub-coordinators, waste bank field officers, chairmen Association of Tasikmalaya city waste banks, director of waste banks and the community. The results of this study regarding the strategy used by the Tasikmalaya City Environmental Service in managing waste through this waste bank by educating and outreach to the community about waste management and forming many waste banks but what is lacking is namely inadequate infrastructure and low community participation in the socialization of this garbage collection program. The conclusion from this research is that the strategy used by the Environmental Service has been implemented properly which has an impact on the environment being clean and minimizing waste disposal to the TPA with the existence of this waste bank, but has not been optimal in increasing community participation in waste management that has economic value.

Keywords: Strategy, Management, waste, Garbage Bank, City of Tasikmalaya

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan sekarang ini sudah semakin kompleks, walaupun masalah lingkungan itu sendiri sudah ada sejak manusia ada di bumi. Antara lingkungan dan manusia saling ada hubungan yang erat, hal ini disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk di dunia ini dan tidak disertainya pengelolaan lingkungan secara tidak terorganisir, baik oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri, ada kalanya manusia ditentukan oleh keadaan disekitarnya, maka masalah lingkungan

Perkembangan zaman mengakibatkan adanya peningkatan pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka semakin meningkat pula masalah-masalah sosial, ekonomi, serta lingkungan. Salah satu permasalahannya yaitu terkait masalah sampah. Sampah merupakan



sisa-sisa akhir dari kegiatan manusia maupun proses alam baik yang berbentuk padat maupun cair yang memiliki dampak bagi masyarakat seperti banyaknya volume sampah menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga membahayakan kesehatan, keselamatan maupun kenyamanan masyarakat sekitar . Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya. Permasalahan sampah juga memberikan dampak yang negatif bagi lingkungan sekitar seperti adanya bau yang menyengat dan merusak tanah, hal tersebut juga tidak terlepas dari campur tangan pemerintah, swasta , maupun masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan.

Besarnya penduduk dan keragaman aktivitas di kota-kota Indonesia, mengakibatkan munculnya persoalan dalam pelayanan prasarana perkotaan, seperti masalah sampah. Sampah yang diproduksi di Indonesia berperan dalam mengotori ekosistem dan lingkungan karena tidak ditangani dan berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Komposisi sampah yang ditemui di Inonesia meliputi sampah organik 60%, sampah plastik 14%, sampah kertas 9%, logam 4,3%, kaca, kayu dan bahan lainnya 12,7%. Sampai saat ini paradigma pengelolaan sampah yang digunakan adalah: Kumpul, angkut dan buang, dan andalan utama sebuah kota dalam menyelesaikan masalah sampahnya adalah pemusnahan dengan landfilling pada sebuah TPA.

Untuk alternatif solusi dalam mengatasi masalah sampah di perkotaan, pengembangan bank sampah merupakan kegiatan bersifat social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah. Pembentukan bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan program 4R sehingga warga akan memperoleh manfaat langsung, tidak hanya secara ekonomi, juga terwujudnya kesehatan lingkungan, dengan kondisi komunitas yang bersih, hijau, nyaman, dan sehat. Selain itu, bank sampah memberikan manfaat secara sosial dengan memperkuat kohesi sosial bagi keberadaan komunitas perempuan yang selama ini termarginalisasi dalam konstruksi sosial budaya. Manfaat lainnya secara ekonomis memberi dampak berupa tambahan penghasilan, dan manfaat untuk lingkungan dapat mengurangi timbulan sampah di perkotaan.



Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan sampah secara terpadu dan komprehensif, pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, serta tugas dan pemerintahan daerah untuk melaksanakan pelayanan persampahan, maka dikeluarkanlah Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Tasikmalaya . Berdasarkan Pasal 14,15, dan 16 Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang terdiri dari pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Adapun permasalahan yang menjadi keluhan masyarakat Kota Tasikmalaya adalah karena banyaknya tumpukan sampah yang berada di beberapa tempat baik itu di depan rumah, selokan, pembuangan sampah dan lain sebagainya yang tidak terkelola dengan baik sehingga dapat menimbulkan penyakit bagi lingkungan sekitar. Selain itu adanya ketidakseimbangan antara timbulan sampah, sarana prasarana, dan daya tampung TPA Ciangir. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas lingkungan hidup kota Tasikmalaya berikut timbulan sampah di wilayah kota Tasikmalaya mencapai 319,24 ton per harinya sedangkan daya tampung TPA Ciangir yang semakin menyempit, kemudian kendaraan operasional pengelolaan sampah di Dinas Lingkungan Hidup kota Tasikmalaya hanya memiliki total 27 unit Dum Truk dan yang layak hanya 15 unit . Kemudian di wilayah Kota Tasikmalaya juga memiliki 22 Bank Sampah yang tersebar di tiap kecamatan dan kelurahan namun dengan jumlah nasabah yang relatif masih sedikit. Oleh karena itu munculnya program Bank sampah di wilayah Kota Tasikmalaya diharapkan menjadi solusi agar meminimalisir penumpukan sampah di TPA Ciangir.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mengambil judul **“Kajian Tentang Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Wilayah Kota Tasikmalaya”**

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Dalam hubungannya dengan perencanaan strategis mempunyai tujuan agar perusahaan dapat melihat secara objektif



kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

Menurut Stephen P Robbins Strategi adalah rencana mengenai bagaimana sebuah organisasi akan melakukan sesuatu yang harus dikerjakan dalam bisnis, dan bagaimana menarik serta memuaskan pelanggannya agar dapat mencapai tujuannya.

Menurut Panji Anoraga, bahwa Strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah organisasi pemerintah, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan dari suatu organisasi pemerintah itu.

Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi merupakan pengurangan beberapa jenis asset baik dalam bentuk finansial atau barang dan joint venture yang merupakan kerja sama antara dua sektor atau lebih yang berasal dari perusahaan dalam negeri dengan perusahaan asing.

Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu rangkaian proses pengambilan keputusan strategik yang meliputi perumusan (formulating), implementasi (implementing), serta evaluasi (evaluating) dalam mencapai tujuan. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat para pakar mengenai konsep manajemen strategi, manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian organisasi tersebut.

Proses strategi menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter adalah proses yang memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi, walaupun yang pertama menjelaskan perencanaan yang harus dilakukan, implementasi dan evaluasi juga sama pentingnya. Bahkan strategi terbaik pun dapat saja gagal bila manajemen tidak mengimplementasikan atau mengevaluasi secara layak. Proses strategi menjadi bentuk penyederhanaan situasi nyata. Proses perencanaan tanpa pengimplementasian, dan evaluasi akan gagal dan tidak berjalan dengan baik maka dari itu perusahaan harus menjalankan 3 proses strategi :

1). Perencanaan Strategi

Perencanaan melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan strategi meliputi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan di tetapkan sebagai



keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipal) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dan mengidentifikasi peluang dan ancaman. eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka Panjang.

2) Implementasi Strategi

Di dalam implementasi strategi perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber dana sehingga strategi yang telah di formulasikan dapat dilaksanakan. Mengimplementasikan berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah direncanakan menjadi tindakan yang nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga diimbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah menstimulir para manajer dan karyawan melalui organisasi agar mau bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3) Evaluasi Strategi

Langkah terakhir dalam proses strategi adalah mengevaluasi hasil . Seberapa efektif strategi telah membantu organisasi mencapai tujuannya dan penyesuaian apa yang dibutuhkan. Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan perusahaan, tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan perusahaan, tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai dan tepat. Metode penelitian merupakan suatu usaha pembuktian terhadap suatu obyek penelitian untuk memperoleh kebenaran dari permasalahan dengan pendekatan ilmiah untuk menghasilkan hasil yang obyektif dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendeskripsikan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci



yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Data yang diperoleh melalui itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2006, p. 4) mendefinisikan Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini mengarah kepada latar individu tersebut secara utuh. Jadi tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai “Kajian Tentang Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Wilayah Kota Tasikmalaya” ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Skripsi mengenai " Kajian Tentang Strategi Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Wilayah Kota Tasikmalaya" ini terdiri dari satu variabel penelitian yaitu Strategi Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah sebagai variabel Mandiri. Penulis menggambarkan Kajian Tentang Strategi Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Wilayah Kota Tasikmalaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya sebagai salah satu pedoman dalam menjalankan tugas pokok setiap pegawai yakni dengan melihat pada Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Menteri LHK No 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah dengan menerapkan faktor Strategi Kebijakan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya, serta dilihat dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan.

Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah adalah suatu proses pembuatan keputusan untuk penentuan tujuan pengelolaan sampah melalui bank sampah dan cara atau alternatif terbaik dalam mencapai tujuan pengelolaan sampah tersebut yang didasarkan pada siasat atau kiat ataupun strategi tertentu di dalam pelaksanaannya.



Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya sebagai salah satu instansi pemerintah yang berperan dalam menjaga lingkungan hidup agar sampah dapat lebih bersih. Sehingga Dinas Lingkungan Hidup dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerja atau mutu manajemen strategi sehingga sampah dapat bermanfaat dan bernilai ekonomis. Untuk menerapkan manajemen strategi maka Dinas Lingkungan Hidup perlu adanya komunikasi yang baik, sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang cukup, maka dari itu diperlukan indikator-indikator Proses strategi yaitu:

1. Perencanaan Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yang ada di Dinas lingkungan hidup bahwa selalu menekankan dan mengingatkan kepada seluruh pegawai, baik itu dibagian persampahan, kebersihan, pertamanan, drainase dan lain sebagainya untuk tidak lepas dari apa yang menjadi visi dan misi dari dinas lingkungan hidup itu sendiri, selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan melalui sosialisasi langsung kepada masyarakat dengan manajemen yang diterapkan yaitu dengan cara mengedukasi tentang bagaimana caranya pemilahan yg dilakukan dalam menangani sampah, setelah terjadi pemilahan kemudian kita angkut sampah yang bisa dimanfaatkan kemudian kita buang sampah yang tidak dapat dikelola ke tempat pembuangan akhir kemudian sampah yang dapat kita kelola itu kita pisahkan sehingga dapat bernilai ekonomis. Selain itu, lingkungan juga dapat terlihat bersih dan nyaman sehingga penyakit tidak mudah timbul akibat adanya tumpukan-tumpukan sampah. Dan juga kami selalu memberikan pemahaman untuk bagaimana agar bank sampah ini bisa lebih baik kedepannya.

Sedangkan berdasarkan teori mengatakan bahwa Perencanaan strategi adalah Mengidentifikasi misi, tujuan, dan strategi organisasi saat ini, menganalisis peluang eksternal, meenganalisis kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang. Maka penulis menyimpulkan bahwa Proses strategi yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dalam tahap Perencanaan sudah termasuk dalam kategori baik atau sudah maksimal.

2. Implementasi Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Informan dalam hal melayani masyarakat Dinas Lingkungan Hidup selalu siap sesuai dengan tugas dan fungsi kami berdasarkan kemampuan sarana dan prasarana yang ada pada saat ini dan juga para personil yang ada maka kami akan menjalankan tugas terutama dalam pengumpulan sampah Dalam hal



melakukan pengumpulan sampah kami menyiapkan tempat sampah di beberapa titik yang dianggap banyak menghasilkan sampah salah satunya ialah rumah sakit dan pasar dengan menggunakan mobil sampah. Dan membentuk beberapa bank sampah untuk meminimalisir pembuangan sampah ke TPA. Yang menjadi kendala dalam pengelolaan sampah yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai serta partisipasi masyarakat dalam menjalankan program bank sampah ini.

Berdasarkan teori di atas dan hasil wawancara dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa Implementasi strategi kurang efektif atau tidak berjalan dengan baik karena ada kendala dari sarana dan prasarana yang terbatas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Akan tetapi Bank sampah yang dibentuk turut membantu dalam mengurangi tumpukan sampah. Maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen strategi yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup tahap implementasi strategi sudah termasuk dalam kategori baik.

3. Evaluasi Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Informan mengenai evaluasi yang berkaitan dengan penyesuaian situasi kondisi yang dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat masih belum optimal dikarenakan kurangnya partisipasi dari masyarakat. Sedangkan pencapaian efektivitas program bank sampah ini cukup baik dan efektif dalam mengurangi tumpukan sampah serta membuat lingkungan menjadi bersih dan terkelola dengan baik di beberapa wilayah yang memiliki bank sampah.

Berdasarkan teori di atas dan hasil wawancara dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi sudah efektif tapi tidak berjalan dengan baik sehingga masyarakat menganggap bahwa dinas lingkungan hidup masih kurang dalam menangani permasalahan sampah.

Maka penulis menyimpulkan bahwa Proses strategi yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dalam tahap evaluasi sudah termasuk dalam kategori baik atau sudah maksimal.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan penulis dengan Kajian Tentang Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Wilayah Kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Strategi yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di kota Tasikmalaya adalah edukasi dan sosialisasi,



dalam proses yang diberikan sekarang ini terkait dengan pelayanan pengangkutan dan penjemputan sampah sebagian sudah dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat meskipun masih belum seluruhnya dapat terlayani, Kemudian apa yang disosialisasikan hanya Sebagian masyarakat yang paham atau mengerti tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah.

2. Kemudian dalam hal pelaksanaannya masih dianggap belum maksimal dilihat dari tanggapan beberapa Informan yang mengakui hal tersebut yang memang belum optimal dalam pengelolaan sampah ini karena masih kurangnya pemahaman masyarakat dengan pengelolaan sampah melalui penerapan Prinsip 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) dari Bank sampah itu sendiri. Dari segi observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Bank Sampah dan masyarakat, di mana perlu adanya pengawasan dan pembinaan yang cukup agar masyarakat bisa paham dan mengerti akan dampak yang bisa ditimbulkan oleh sampah. Serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada pengelolaan sampah melalui bank sampah.

3. Upaya Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka memperbaiki masalah pengelolaan sampah melalui bank sampah, pada saat ini upaya yang dilakukan pemerintah sudah ada dengan adanya inisiatif yang baik dari Dinas Lingkungan Hidup dalam hal keinginan untuk lebih meningkatkan mutu lingkungan yang baik dan bersih dilihat dari proaktifnya Dinas Lingkungan Hidup terutama dalam menyiapkan tempat penampungan sampah di tempat- tempat yang dianggap rawan banyak sampah dan melakukan sebuah kerja bakti baik satu atau dua kali dalam sebulan dalam hal melakukan pengelolaan sampah dimasyarakat.

Kemudian dalam hal proses sosialisasi masih dianggap belum dilakukan secara maksimal, karena dalam hal proses implementasinya masih kurang bahkan masih ada masyarakat yang belum mengetahui tentang sosialisasi pengelolaan sampah tersebut, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis yang dilihat belum maksimal dalam sosialisasi pengelolaan sampah melalui bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

David, F. R. (2011). *Strategic management concepts and cases*. Prentice hall.

Dermawan, D., Lahming, L., & Mandra, M. A. S. (2018). Kajian Strategi Pengelolaan Sampah. *UNM Environ. Journals*, 1(3), 86.



Kusdi, M. U. (2009). Teori organisasi dan Administrasi. *Jakarta: Salemba Humanika*.

Sampah Perkotaan, A. S. (2016). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Tarakan Kalimantan Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(0), N0-3.

Siagian, S. P. (1995). *Manajemen strategik*.

Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 71–84.

Susanti, L. G. M. L., & Arsawati, N. N. J. (2021). Alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis Pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Desa tunjuk, tabanan. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110.

Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2017). *Strategic management and business policy* (Vol. 55). pearson Boston.

Bungin, B. (2009). *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo.

Moleong. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Stephen P. Robbins dan Mary Coulter. (2010). *Manajemen*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sumber Lainnya :

1. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tasikmalaya
2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
3. Peraturan Menteri LHK No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah